UJI PERBANDINGAN PEMULIHAN KULIT PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.*)* KLON PB 260 UMUR 17 TAHUN TERHADAP APLIKASI STIMULAN DAN TANPA STIMULAN

Oleh

Vania Almira

RINGKASAN

Karet merupakan komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, sebagai komoditi ekspor. Sistem eksploitasi stimulansia digunakan untuk meningkatkan hasil produksi karet. Penelitian bertujuan untuk membandingkan pemulihan kulit terhadap pengaruh aplikasi stimulan dan tanpa aplikasi stimulan pada klon PB260. Penelitian dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Tulung Buyut pada bulan April sampai dengan Juni 2021, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data pengaruh penggunaan stimulant diperoleh dari uji perbandingan. Hipotesis diuji menggunakan uji perbandingan nilai tengah dari kedua perlakuan menggunakan uji t dengan t tabel taraf 5%. Hasil penelitian menunjukan bahwa apliaksi stimulan dan tanpa aplikasi stimulan tidak berpengaruh secara nyata terhadap pemulihan kulit. Besarnya nilai varians semakin tinggi selisih data antara satu data dengan data yang lain terhadap nilai standar deviasi yang tinggi artinya nilai tersebut jauh dari nilai rata-rata sehingga data bersifat heterogen. Untuk mempertahankan umur ekonomi tanaman juga bermanfaat dalam perencanaan produksi. Produksi berkesinambungan dapat dicapai apabila kulit pulihan yang produktif dapat diperoleh dan hubungan pembuluh lateks terhadap bidang sadap tidak teputus dan kulit pulihan penting untuk menjaga umur ekonomis tanaman karet sehingga dapat diuasahakan lebih lama. Penyadapan yang salah menyebabkan pembentukan kulit pulihan akan terganggu.

Kata kunci: karet, pemulihan kulit, stimulan